

BAB I

ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN

1. Hambatan Tahun Lalu

Pada bab ini akan dijabarkan mengenai masalah dan hambatan dalam pelaksanaan kebijakan/program maupun kegiatan-kegiatan di lingkungan Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat (Pusat TIKM) pada tahun sebelumnya. Beberapa hambatan tersebut diantaranya :

1. Standar Operasional Prosedur sebagai bentuk penjabaran pekerjaan dari tupoksi Pusat TIKM belum berjalan dengan baik
2. Masih terbatasnya kemampuan SDM yang dapat mendukung tupoksi serta sarana prasarana yang belum mencukupi.
3. Kebijakan efisiensi anggaran menyebabkan perencanaan anggaran dengan pelaksanaan kegiatan tidak sesuai Rencana Penarikan Dana
4. Masih kurangnya koordinasi internal sehingga pelaksanaan kegiatan tidak optimal

2. Kelembagaan

Kegiatan Pusat TIKM tahun 2013 mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan RI tahun 2010-2014 dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Kementerian Kesehatan RI.

Penjabaran dari peran Pusat TIKM dalam mendukung tercapainya visi dan misi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dituangkan dalam tugas dan fungsi Pusat TIKM sebagai organisasi fungsional di Badan Litbangkes yang mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144 Tahun 2010 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Pusat TIKM mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang teknologi intervensi kesehatan masyarakat. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Pusat TIKM mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. penyiapan penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program penelitian dan pengembangan di bidang teknologi intervensi kesehatan masyarakat;

- b. pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang teknologi intervensi kesehatan masyarakat;
- c. pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan penelitian dan pengembangan di bidang teknologi intervensi kesehatan masyarakat;
- d. pelaksanaan kajian daerah bermasalah kesehatan; dan
- e. pelaksanaan tata usaha dan rumah tangga Pusat

Berdasarkan Permenkes No.1144/MENKES/PER/VIII/2010, tanggal 19 Agustus 2010, susunan organisasi Pusat TIKM adalah sebagai berikut:

1. Bagian Tata Usaha;
2. Bidang Upaya Kesehatan; dan
3. Bidang Sumber Daya Kesehatan.

Adapun tugas dan fungsi masing-masing bidang/bagian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pemantauan, evaluasi dan laporan, serta tata usaha dan rumah tangga Pusat. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana, program, anggaran, pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan;
- b. Pelaksanaan kerja sama penelitian dan pengembangan dan pertemuan ilmiah di bidang teknologi intervensi kesehatan masyarakat; dan
- c. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian dan umum.

Bagian Tata Usaha ini terdiri atas :

- a. Subbagian Program dan Kerja Sama (PKS)

Subbagian Program dan Kerja Sama mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, anggaran, pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan serta kerjasama penelitian dan pengembangan dan pertemuan ilmiah di bidang teknologi intervensi kesehatan masyarakat, diseminasi, utilisasi, promosi hasil penelitian dan pengembangan, pengelolaan jaringan informasi ilmiah, serta pengelolaan laboratorium penunjang dan perpustakaan.

- b. Subbagian Keuangan, Kepegawaian, dan Umum (KKU)
Subbagian Keuangan, Kepegawaian dan Umum mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, kepegawaian, umum, tata persuratan, protokol, pelayanan pimpinan, rumah tangga, perlengkapan, penyiapan administrasi dan sarana penelitian dan pengembangan, dan gaji.
2. Bidang Upaya Kesehatan (UK)
- Bidang Upaya Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan penelitian, pengembangan dan penapisan teknologi kesehatan, serta penyiapan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang upaya kesehatan kelompok rentan dan upaya kesehatan masyarakat. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Upaya Kesehatan menyelenggarakan fungsi :
- a. Pelaksanaan penelitian, pengembangan dan penapisan teknologi kesehatan, serta penyiapan bahan penyusunan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang upaya kesehatan kelompok rentan; dan
 - b. Pelaksanaan penelitian, pengembangan dan penapisan teknologi kesehatan, penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan di bidang upaya kesehatan masyarakat.
- Bidang Upaya Kesehatan terdiri atas :
- a. Subbidang Upaya Kesehatan Kelompok Rentan (UKKR)
Subbidang Upaya Kesehatan Kelompok Rentan mempunyai tugas melakukan penelitian, pengembangan dan penapisan teknologi kesehatan, serta penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan pada kelompok penduduk rentan dari faktor biologis, sosial ekonomi, geografi, demografi dan/atau karena keterpaparan terhadap faktor risiko tertentu, serta faktor lainnya.
 - b. Subbidang Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)
Subbidang Upaya Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas melakukan penelitian, pengembangan dan penapisan teknologi kesehatan, serta penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan lingkungan, kesehatan tradisional, komplementer dan alternatif, kesehatan reproduksi, kesehatan ibu, bayi, anak, remaja, kesehatan kerja, kesehatan matra, gizi dan makanan, kesehatan sekolah, kesehatan olah raga, kesehatan jiwa, peningkatan

kesehatan, pencegahan penyakit dan pengendalian penyakit, serta bidang kesehatan masyarakat lainnya.

3. Bidang Sumber Daya Kesehatan (SDK)

Bidang Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan penelitian, pengembangan dan penapisan teknologi kesehatan, serta penyiapan perumusan pelaksanaan kebijakan di bidang sumber daya manusia, fasilitas dan perbekalan kesehatan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Sumber Daya Kesehatan menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan penelitian, pengembangan dan penapisan teknologi kesehatan, serta penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan di bidang sumber daya manusia meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan
- b. pelaksanaan penelitian, pengembangan dan penapisan teknologi kesehatan, serta penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan di bidang fasilitas meliputi fasilitas kesehatan dan fasilitas non kesehatan; dan
- c. pelaksanaan penelitian, pengembangan dan penapisan teknologi kesehatan, serta penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan di bidang perbekalan kesehatan meliputi bahan dan alat kesehatan.

Bidang Sumber Daya Kesehatan terdiri atas :

a. Subbidang Sumber Daya Manusia (SDM)

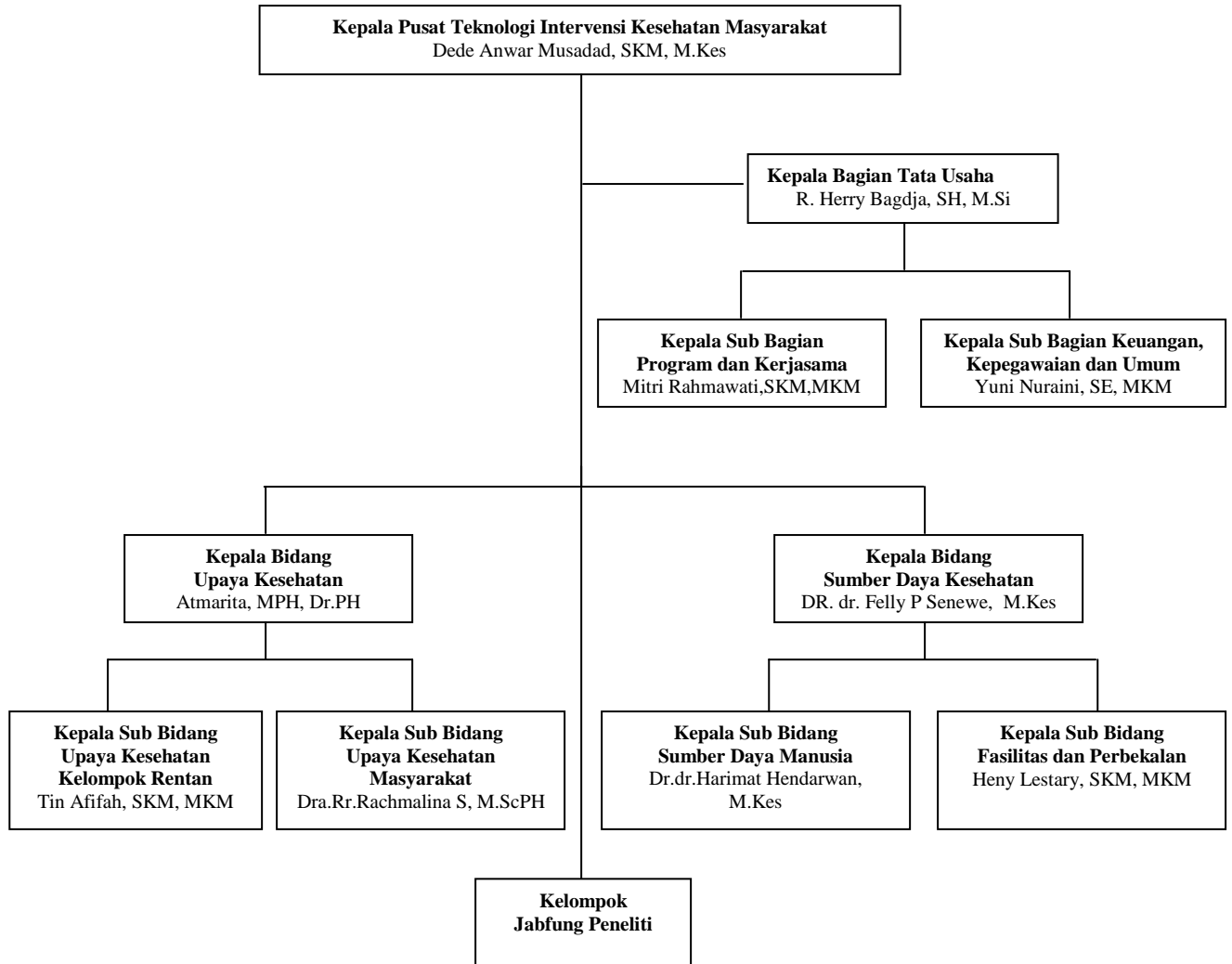
Subbidang Sumber Daya Manusia mempunyai tugas melaksanakan penelitian, pengembangan dan penapisan teknologi kesehatan, serta penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan di bidang tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan.

b. Subbidang Fasilitas dan Perbekalan (Faskal)

Subbidang Fasilitas dan Perbekalan dan mempunyai tugas melaksanakan penelitian, pengembangan dan penapisan teknologi kesehatan, serta penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan di bidang bahan dan alat kesehatan, fasilitas kesehatan yang meliputi rumah sakit, puskesmas, praktik tenaga kesehatan, klinik pelayanan kesehatan, balai pengobatan, rumah bersalin, dan fasilitas non kesehatan yang meliputi industri/pabrik, permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, tempat dan fasilitas umum serta fasilitas lainnya.

Berikut ini gambaran struktur organisasi Pusat TIKM sampai dengan bulan Desember tahun 2013.

Struktur Organisasi Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat Tahun 2013

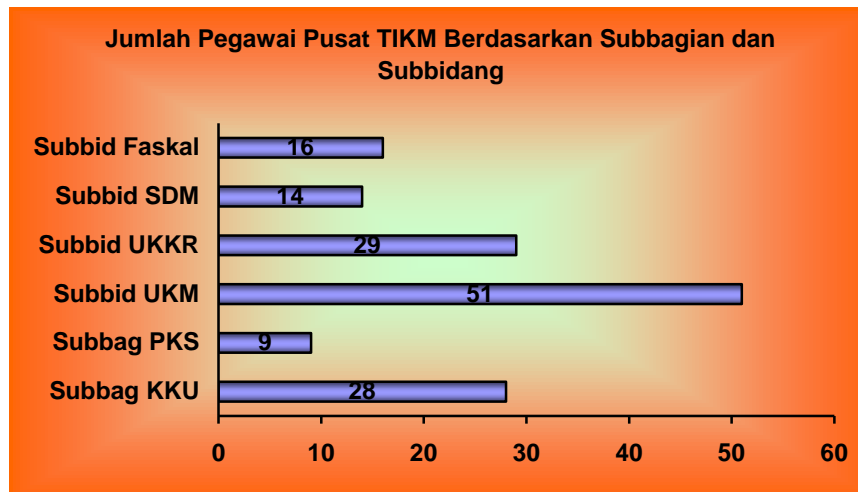


Gambar I.1. Struktur Organisasi Pusat TIKM Tahun 2013

3. Sumber Daya

a. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Pusat TIKM per 31 Desember 2013 sebanyak 147 orang meliputi 28 orang dari Subbag KKU, 9 orang dari Subbag PKS, 51 orang dari Subbid UKM, 29 Orang dari Subbid UKKR, 14 orang dari Subbid SDM dan 16 orang dari Subbid Faskal seperti terlihat pada Gambar I.2 di bawah ini



Gambar I.2 Jumlah Pegawai Pusat TIKM Berdasarkan Subbagian dan Subbidang

Dalam birokrasi pemerintah dikenal jabatan karier, yakni jabatan dalam lingkungan birokrasi yang hanya dapat diduduki oleh PNS. Jabatan karier dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

1. Jabatan Struktural, yaitu jabatan yang secara tegas ada dalam struktur organisasi. Kedudukan jabatan struktural bertingkat-tingkat dari tingkat yang terendah (eselon V/a) hingga yang tertinggi (eselon I/a).

Berdasarkan struktur organisasi Pusat TIKM, jabatan Struktural tahun 2013 ada 3 (tiga) eselon yang terdiri dari 1 orang Eselon II, 3 orang Eselon III dan 6 orang Eselon IV. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel I.1.

Tabel I.1. Keadaan Jabatan Struktural Menurut Unit Kerja

No	Jabatan Struktural	Eselon yang tersedia				Jumlah
		I	II	III	IV	
1.	Kepala Pusat TIKM	-	1	-	-	1
2.	Kepala Bagian/Bidang	-	-	3	-	3
3.	Kepala Sub Bagian/Bidang	-	-	-	6	6
Jumlah		-	1	3	6	10

Keterangan : untuk 1 kepala bidang dan 4 kepala sub bidang merangkap sebagai peneliti

2. Jabatan Fungsional, yaitu jabatan teknis yang tidak tercantum dalam struktur organisasi, tetapi dari sudut pandang fungsinya sangat diperlukan dalam pelaksanaan tugas-tugas pokok organisasi.

Menurut fungsinya, jabatan fungsional di Pusat TIKM adalah jabatan fungsional peneliti yang ada di masing-masing sub bidang yang terdiri dari jenjang Jabatan Peneliti Utama, Peneliti Madya, Peneliti Muda dan Peneliti Pertama.

Peneliti adalah Pegawai Negeri Sipil yang telah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan dipekerjakan pada suatu organisasi penelitian dan pengembangan dengan tugas pokok melakukan penelitian dan pengembangan dibidang kesehatan.

Pada periode sampai dengan Desember 2013 di Pusat TIKM terdapat jumlah tenaga fungsional peneliti sebanyak 86 orang (termasuk Kepala Pusat, 1 Kepala Bidang dan 4 Kepala Subbidang) yang terdiri dari 7 orang Peneliti Utama, 23 orang Peneliti Madya, 29 orang Peneliti Muda dan 30 orang Peneliti Pertama. Selain itu, terdapat juga 20 orang calon peneliti. Dari 20 orang tersebut, 3 orang sudah mengikuti diklat jabatan fungsional peneliti sedangkan 17 orang belum mengikuti diklat jabatan fungsional peneliti. Jika dibandingkan dengan tahun lalu, terjadi kenaikan jumlah peneliti 9 orang dari semula 80 orang menjadi 89 orang. Keadaan jabatan fungsional peneliti menurut subbidang dan jenjang jabatannya dapat dilihat pada tabel I.2.

Tabel I.2. Tenaga Peneliti Berdasarkan Subbidang dan Jenjang Jabatannya di Pusat TIKM Tahun 2013

No	Unit Kerja/ Bagian	Peneliti Utama	Peneliti Madya	Peneliti Muda	Peneliti Pertama	Calon Peneliti		Jml
						Sudah diklat fung	Belum diklat fung	
1	Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)	5	17	12	11	1	4	50
2	Upaya Kesehatan Kelompok Rentan (UKKR)	-	4	7	13	-	5	29
3	Sumber Daya Manusia (SDM)			5	3		6	14
4	Fasilitas dan Perbekalan (Faskal)	2	2	5	3	2	2	16
Jumlah		7	23	29	30	3	17	109

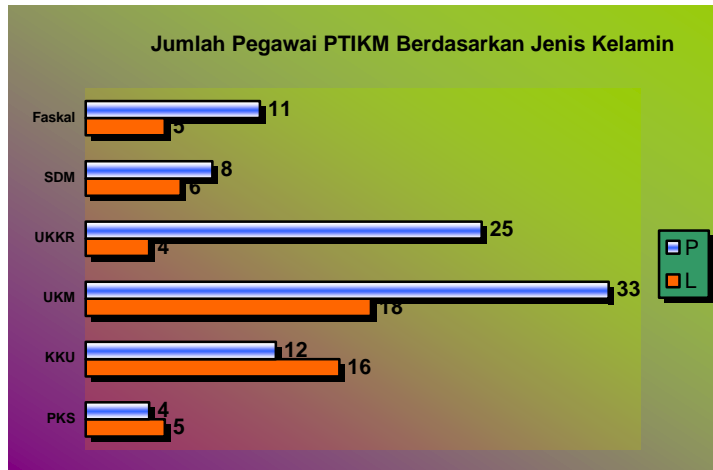
Keterangan : termasuk pejabat struktural yang memiliki jabatan fungsional peneliti

Jika dilihat berdasarkan kelompok umur, Pusat TIKM memiliki pegawai dengan persentase tertinggi adalah kelompok umur 31-40 tahun (34,01%) dan persentase terendah adalah kelompok umur 51-55 tahun (10,20%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar I.3.



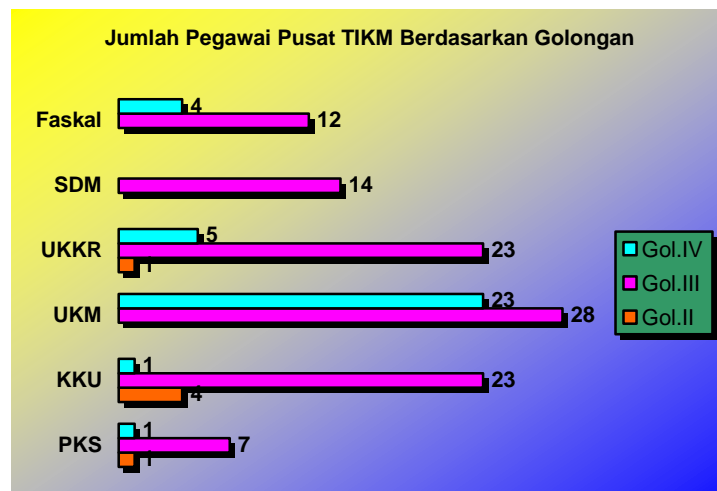
Gambar I.3 Jumlah Pegawai Pusat TIKM Berdasarkan Kelompok Umur

Pegawai Pusat TIKM berjumlah 147 orang, yang terdiri dari 93 orang (63,27%) pegawai perempuan dan 54 orang (36,73%) pegawai laki-laki, seperti tampak pada gambar I.4.



Gambar I.4. Jumlah Pegawai Pusat TIKM Berdasarkan Jenis Kelamin

Bila dilihat berdasarkan golongan, dari 147 orang pegawai, persentase yang tertinggi adalah golongan III sebanyak 107 orang (72,79%) dan persentase yang terendah adalah golongan II sebanyak 6 orang (4,08%), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar I.5 dan Tabel I.3.



Gambar I.5. Jumlah Pegawai Pusat TIKM Berdasarkan Golongan

Tabel I.3. Jumlah Pegawai Pusat TIKM Berdasarkan Golongan Tahun 2013

No	Sub Bagian/ Bidang	Tahun 2013				Jml
		Gol. I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	
1.	Sub Bagian PKS		1	7	1	9
2.	Sub Bagian KKU		4	23	1	28
3.	Sub Bidang UKM			28	23	51
4.	Sub Bidang UKKR		1	23	5	29
5.	Sub Bidang SDM			14		14
6.	Sub Bidang Faskal			12	4	16
	Jumlah		6	107	34	147

Ditinjau dari tingkat pendidikan, Pusat TIKM memiliki pegawai dengan latar belakang pendidikan terbanyak yaitu S2 sebanyak 66 orang. Data selengkapnya mengenai latar belakang pendidikan pegawai Pusat TIKM dapat dilihat pada Tabel I.4.

Tabel I.4. Jumlah Pegawai Pusat TIKM Berdasarkan Pendidikan Tahun 2013

No	Pendidikan	Jumlah	%
1.	SLTA/D1	7	4,76
2.	D2/D3	6	4,08
3.	S1	50	34,01
4.	S2	66	44,90
5.	S3	18	12,25
	JUMLAH	147	100

Data yang lebih rinci mengenai latar belakang pendidikan pegawai Pusat TIKM pada masing-masing Sub Bagian atau Sub Bidang dapat dilihat pada Gambar I.6 berikut.



Gambar I.6 Jumlah Pegawai Pusat TIKM Berdasarkan Pendidikan

TUGAS BELAJAR

Pada tahun 2013 terdapat beberapa pegawai Pusat TIKM yang sedang mengikuti pendidikan lanjutan (tugas belajar maupun ijin belajar) ke jenjang S1, S2 maupun S3 seperti yang dapat dilihat pada Tabel I.5.

Tabel I.5. Jumlah Pegawai Pusat TIKM yang Sudah Selesai dan Sedang Tugas Belajar/Ijin Belajar Pada Tahun Akademik 2013

No	Jenjang Pendidikan	Reguler/ Non Reguler	Sumber Biaya	Jumlah	Univeritas	Keterangan (Belum / Sudah Selesai)
1	S1	Reguler	DIPA BADAN LITBANG	2	Unas dan UMJ	Sudah
2	S2	Reguler	Australia	1	University of Queensland	Belum
		Reguler	DIPA PUSTANSERDIK	8	UI	Belum
		Reguler	DIPA PUSTANSERDIK	1	UI	Sudah
		Non-reguler	DIPA PUSTANSERDIK	1	UI	Sudah
		Non-reguler	DIPA PUSTANSERDIK	1	UI	Belum
		Reguler	DIPA PUSTANSERDIK	1	ITB	Belum
		Non-reguler	DIPA PUSTANSERDIK	2	UGM	Belum
3	S3	Reguler	DIPA PUSTANSERDIK	2	IPB	Belum
		Non-reguler	DIPA PUSRENGUM SDM KES	3	UI	Belum
		Non-reguler	DIPA BADAN LITBANG	2	UI	Sudah
		Non-reguler	DIPA BADAN LITBANG	2	UI	Belum
		Reguler	DIPA BADAN LITBANG	2	UI	Sudah
		Reguler	DIPA BADAN LITBANG	1	UI	Belum
		Reguler	Australia	1	Macquarie University	Belum
JUMLAH				30		

PELATIHAN / SEMINAR Tahun 2013

Selain mengikuti pendidikan lanjutan, ada juga kegiatan pelatihan teknis yang diikuti oleh pegawai Pusat TIKM seperti yang terlihat pada tabel I.6.

Tabel I.6 Daftar Pegawai Pusat TIKM yang Mengikuti Pelatihan / Seminar Tahun 2013

No	Nama Pegawai	Tanggal Pertemuan	Tempat	Judul Pelatihan/Seminar	Sumber Biaya
Sub Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat					
1	Ida, SKM, MKM	2-3 September 2013	Balitbangkes, Jakarta	Seminar/Training Metodologi Penelitian Kualitatif	DIPA PTIKM
		21-25 Oktober 2013	UI, Jakarta	<i>Regional Training on Introduction to Nutritional Anthropology</i>	DIPA PTIKM
		30 November 2013	Hotel Akmani, Jakarta	Seminar Kesehatan Reproduksi dan Penulisan Jurnal Kesehatan	UNFPA
2	Kenti Friskarini, SKM, MKM	2-3 September 2013	Jakarta	Seminar/Training Metodologi Penelitian Kualitatif	DIPA PTIKM
		21-25 Oktober 2013	UI, Jakarta	<i>Regional Training on Introduction to Nutritional Anthropology</i>	DIPA PTIKM
		30 November 2013	Hotel Akmani, Jakarta	Seminar Kesehatan Reproduksi dan Penulisan Jurnal Kesehatan	UNFPA
3	Tities Puspita, S.Si	2-3 September 2013	Balitbangkes, Jakarta	Workshop Metodologi Penelitian Kualitatif	DIPA PTIKM
		21-25 Oktober 2013	UI, Jakarta	<i>Regional Training on Introduction to Nutritional Anthropology</i>	SEAMEO REFCON
		30 November 2013	Hotel Akmani, Jakarta	Seminar Kesehatan Reproduksi dan Penulisan Jurnal Kesehatan	UNFPA
4	Fithia Dyah Puspitasari, S.Gz	16 Mei – 5 Juni 2013	Cibinong	Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional Peneliti Tingkat Pertama	DIPA Set Badan Litbangkes
		2-3 September 2013	Balitbangkes, Jakarta	<i>Capacity Building on Qualitative Health Research</i>	DIPA PTIKM
		2 Oktober 2013	Jakarta	Workshop MCA-Indonesia : <i>Reducing Poverty Through Economic Growth</i>	DIPA Bappenas
		8-9 Oktober 2013	Jakarta	Seminar <i>Nutritional Status Assessment</i>	SEAMEO REFCON
		30 November 2013	Hotel Akmani, Jakarta	Seminar Kesehatan Reproduksi dan Penulisan Jurnal Kesehatan	UNFPA
5	Ranti Suciati, S.Sos	2-3 September 2013	Balitbangkes, Jakarta	Workshop Metodologi Penelitian Kualitatif	DIPA PTIKM

		16 Mei 2013	Hotel Bidakara, Jakarta	Workshop Intensifikasi sistem registrasi sipil dan statistik vital untuk kelahiran, kematian dan penyebab kematian di kabupaten kota thn 2013	DIPA PTIKM
6	Andi Susilowati, SKM, M.Kes	16 Mei 2013	Hotel Bidakara, Jakarta	Workshop Intensifikasi sistem registrasi sipil dan statistik vital untuk kelahiran, kematian dan penyebab kematian di kabupaten kota thn 2013	DIPA PTIKM
		13 Juni 2013	STIE Ahmad Dahlan	Seminar Narkoba, Peran Agama dan Ketahanan Bangsa	LPPS dan Kemendagri
		2-3 September 2013	Balitbangkes, Jakarta	Seminar/Training Metodologi Penelitian Kualitatif	DIPA PTIKM
		30 November 2013	Hotel Akmani, Jakarta	Seminar Kesehatan Reproduksi dan Penulisan Jurnal Kesehatan	UNFPA
7	Ratih Oemiati, AFM, S.Pd	22-24 November 2013		Workshop QC Digital Radiologi	Mandiri
8	dr. Sarimawar Djaja, M.Kes	Mei 2013		Seminar <i>International Federation Health Information Management</i>	DIPA
		Oktober 2013		<i>Congress Verbal Autopsy</i>	DIPA
9	Dr. Aria Kusuma, SKM, MKM	25 Oktober 2013		Penulisan Artikel Jurnal Makara	DRPM UI
		31 Oktober-2 November 2013		Penyusunan Modul Pengembangan SDM Sanitarian	DIPA P2PL
		26 November 2013		Workshop Penyusunan Pokja National Environment Health Action Plan (NEHAP)	DIPA Kemenkokesra
10	Dra. Rachmalina S, M.Sc.PH	30 November 2013	Hotel Akmani, Jakarta	Seminar Jurnal Kespro	UNFPA
		3 – 6 Juli 2013	Universitas Udayana, Bali	<i>Training Course and Survey for ethics committees</i>	
		16 Mei 2013	Hotel Bidakara, Jakarta	Workshop Intensifikasi sistem registrasi sipil dan statistik vital untuk kelahiran, kematian dan penyebab kematian di kabupaten kota thn 2013	DIPA PTIKM
11	Sri Irianti, SKM, M.Phil, Ph.D	16 Mei 2013	Hotel Bidakara, Jakarta	Workshop Intensifikasi sistem registrasi sipil dan statistik vital untuk kelahiran, kematian dan penyebab kematian di kabupaten kota thn 2013	DIPA PTIKM
		3 – 6 Juli 2013	Universitas Brawijaya, Malang	<i>Training Course and Survey for ethics committees</i>	
12	Joko Irianto, SKM, M.Kes	16 Mei 2013	Hotel Bidakara, Jakarta	Workshop Intensifikasi sistem registrasi sipil dan statistik vital	DIPA PTIKM

				untuk kelahiran, kematian dan penyebab kematian di kabupaten kota thn 2013	
13	dr. Yuana Wiryawan, M.Kes	16 Mei 2013	Hotel Bidakara, Jakarta	Workshop Intensifikasi sistem registrasi sipil dan statistik vital untuk kelahiran, kematian dan penyebab kematian di kabupaten kota thn 2013	DIPA PTIKM
14	Dr. Teti Tejayanti, MKM	16 Mei 2013	Hotel Bidakara, Jakarta	Workshop Intensifikasi sistem registrasi sipil dan statistik vital untuk kelahiran, kematian dan penyebab kematian di kabupaten kota thn 2013	DIPA PTIKM
15	Iram Barida Maisya, SKM, MKM	16 Mei 2013	Hotel Bidakara, Jakarta	Workshop Intensifikasi sistem registrasi sipil dan statistik vital untuk kelahiran, kematian dan penyebab kematian di kabupaten kota thn 2013	DIPA PTIKM
16	Sudikno, SKM, MKM	23 – 24 Mei 2013	Jakarta	Seminar hasil studi dampak fortifikasi Vit A pada minyak terhadap status Vit. A masyarakat di Kab. Tasikmalaya dan Ciamis Jawa Barat Tahun 2011 – 2012	
		25 – 27 Juni 2013		Seminar Nasional Pangan dan Gizi 2013	PERGIZI PANGAN
17	Jusniar Ariati, S.Si, M.Si	9 – 13 April 2013		Workshop penulisan manuskrip untuk jurnal <i>health science journal indonesia (HSJI)</i>	
Sub Bidang Upaya Kesehatan Kelompok Rentan					
1	Nurillah Amaliah		BPPSDM Kemenkes	Pelatihan Presentasi Bidang Kesehatan	
2	Tin Afifah, SKM, MKM	22-24 Mei 2013	Singapore	"40% of the world: Population Change, Human Capital and Development in China, India and Indonesia.	
		16-20 Desember 2013	Canberra	Workshop Indonesia Population and Development, ADSRI Australian Natioan University	
3	Kencana Sari	13-31 Mei 2013	Taipe	Pelatihan Operational Research	
4	Dr. dr. Julianty P, MS	5 Januari 2013	Depok	Doktor Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia	
		17-18 Oktober 2013	Thailand	<i>The 1st Joint Research Network Forum on Non Communicable diseases</i>	

		12-13 Desember 2013	China	<i>The 2nd Joint Research Network Forum on Non Communicable diseases</i>	
Sub Bidang Fasilitas dan Perbekalan					
1	Andi Leny Susyanty	11-13 September 2013	Universitas Indonesia Depok	Pelatihan Pengantar Farmakoekonomi	
		30 November 2013	Hotel Akmani, Jakarta	Seminar Kesehatan Reproduksi dan Penulisan Jurnal Kesehatan	
		29 November 2013	FKUI - RSCM, Jakarta	Seminar Perkembangan terkini pencegahan dan pengobatan HIV pada ODHA	
2	Sugiharti	30 November 2013	Hotel Akmani, Jakarta	Seminar Kesehatan Reproduksi dan Penulisan Jurnal Kesehatan	
		21 Nopember 2013	Yogyakarta	Seminar Nasional XXII "Kimia dalam Industri dan Lingkungan"	
3	Mujiati	30 November 2013	Hotel Akmani, Jakarta	Seminar Kesehatan Reproduksi dan Penulisan Jurnal Kesehatan	
		29 November 2013	FKUI - RSCM, Jakarta	Seminar Perkembangan terkini pencegahan dan pengobatan HIV pada ODHA	
4	Ida Diana Sari	30 November 2013	Hotel Akmani, Jakarta	Seminar Kesehatan Reproduksi dan Penulisan Jurnal Kesehatan	
		29 November 2013	FKUI - RSCM, Jakarta	Seminar Perkembangan terkini pencegahan dan pengobatan HIV pada ODHA	
5	Yuyun Yuniar	30 November 2013	Hotel Akmani, Jakarta	Seminar Kesehatan Reproduksi dan Penulisan Jurnal Kesehatan	
		26-31 Agustus 2013	Busan, Korea Selatan	XXVII IUSSP International Population Conference	
		29 November 2013	FKUI - RSCM, Jakarta	Seminar Perkembangan terkini pencegahan dan pengobatan HIV pada ODHA	
6	Totih Ratna Sondari	21 Nopember 2013	Yogyakarta	Seminar Nasional XXII "Kimia dalam Industri dan Lingkungan"	
Sub Bagian Program dan Kerjasama					
1	Mitri Rahmawati	21-22 November 2013	FKM UI Depok	Pelatihan Penyusunan Renstra	DIPA PTIKM
2	Agnes Putri A	21-22 November 2013	FKM UI Depok	Pelatihan Penyusunan Renstra	DIPA PTIKM

Selain pelatihan-pelatihan tersebut, terdapat juga beberapa peneliti yang menjadi narasumber dalam beberapa kegiatan seperti yang dapat dilihat pada Tabel I.7.

Tabel I.7. Daftar Pegawai Pusat TIKM yang Menjadi Narasumber Pada Tahun 2013

No	Nama Pegawai	Tanggal Pertemuan	Tempat	Materi
Sub Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat				
1	Ratih O,AFM,S.Pd	Juni 2013 Juli 2013 Agustus 2013 September 2013 Oktober 2013 November 2013	PPSDM Pusediklat Ap	Penyusunan Modul dan Kurikulum Jabfung Fisikawan Medis
2	Sri Irianti, SKM,M.Phil,Ph.D	Juli 2013	Dinkes Prov DKI	Sosialisasi Etik Penelitian Kesehatan BPPK
		September – Oktober 2013	Dit PL,Ditjen P2P&PL	Penyusunan Instrumen Assesment Sanitarian Puskesmas di 6 Propinsi
3	Dr. Sarimawar Djaja, M.Kes	November 2013	Pusat Humaniora dan Kebijakan Kesehatan	<i>Sample Registration System (SRS)</i> di Denpasar
		November 2013	Pusat Humaniora dan Kebijakan Kesehatan	<i>Sample Registration System (SRS)</i> di Surabaya
		November 2013	PTIKM	Kohor PTM-Evaluasi
		Desember 2013	PTIKM	Penyusunan Laporan Kohor
4	Jusniar Ariati, S.Si, M.Si	November 2013	BBTKL	Penyusunan Laporan Uji Kerentanan DBD / Aedes Aegypti di Kota Pacitan
		Desember 2013	BBTKL	Analisis Data Kejadian Leptospira di Kota Bandung
		Agustus 2013	BBTKL	Penyusunan Laporan Akhir Kejadian Malaria di Kabupaten Lampung Tengah
5	Joko Irianto, SKM,M.Kes	Agustus 2013	Pemkab Gresik	Evaluasi Kegiatan Pencatatan Sebab Kematian
		Oktober 2013	Pemkab Padang Pariaman	Evaluasi Kegiatan Pencatatan Sebab Kematian
		Oktober 2013	Pemkot Jogja	Evaluasi Kegiatan Pencatatan Sebab Kematian

		November 2013	Pemkot Balikpapan	Evaluasi Kegiatan Pencatatan Sebab Kematian
6	Bambang Sukana, SKM,M.Kes	November 2013	JASAKIA	Seminar Jaringan Kimia Nasional
7	Dr. Drs. Amrul Munif, M.S, APU	Desember 2013	P2PL	Revisi Pedoman Jabfung Entomologi Kesehatan
8	Ning Sulistyowati, SKM,M.Kes	10 Desember 2013	World Vision, Jakarta	Pemaparan Data Strategis Kesehatan dan Gizi Ibu dan Anak – hasil SDKI 2012” pada Lokakarya bagi, NGO dan masyarakat sipil
		12 September 2013	Bali	COD dalam Rakon Linsek, di Kabupaten Gianyar Bali
				Narsum dan Tim Penulis SDKI 2012, bagian kespro, gizi dan penyakit pada anak
		18 September 2013	DIY	COD dalam Rakon Linsek, di Propinsi DIY
		18 – 28 Maret 2013		Workshop penulisan laporan akhir SDKI 2012
		16 – 19 April 2013	UNFPA	Workshop Penulisan Iliah Jurnal Kespro
		15 Agustus 2013	Kesga dan UNFPA	COD kematian pada bayi dan anak
		22 – 24 Oktober 201	Palembang	Pelatihan AV dan FKP kota Palembang
		7 November 2013		COD dalam program Doktor dan Pasca Sarjana UNDIP
		Juni 2013	Banda Aceh	COD Haji
9	Dra. Rachmalina S, M.Sc.PH	29 – 31 Juli 2013	Geneva/WHO-HQ	<i>Sthrengthening the evidence base for health promotion interventions for maternal and newborn health workshop</i>
		9 – 11 September 2013	Washington DC/ USAID	<i>Traction Equity Case Study Workshop, (Washington, USA)</i>
		9 – 12 Desember 2013	Thailand/ WHO, SEARO	<i>Regional Global Base Student Health Survey Workshop, Bangkok</i>
		13 Juni 2013	Jakarta/ Ahmad Dahlan STIE	Narkoba, Peran Agama dan Ketahanan Bangsa
		2 – 3 September 2013	PTIKM	Seminar / Training Metodologi Penelitian Kualitatif

10	Dr. Ir. Inswiasri, M.Kes	31 mei – 1 juni 2013	FK-UHT Surabaya	Pelatihan Etik Dasar Penelitian Kesehatan
		21 – 23 Mei 2013	FK – Unud Denpasar	Pelatihan Etik Dasar Penelitian Kesehatan
		30 – 31 Agustus 2013	FKG – UGM	Workshop Penjaminan metode dan quality control penelitian kesehatan
		11 – 12 Januari 2013	MRI Karawaci	Training on basic health research ethics
		27 – 28 Agustus 2013	MRI karawaci	Training on GCP
		29 – 30 April 2013	Poltekes Makassar	Pelatihan GCP
		11 – 12 November 2013	FKM – Unair	Pelatihan Etik Dasar
		8 – 9 Oktober 2013	Poltekes Bandung	Training on GCP
		4 – 5 Juni 2013	RS Harapan Kita	Training on GCP
		1 – 2 November 2013	FK – Unhas Makassar	Training on GCP
		17 – 19 Juni 2013	RS – PISS Jakarta	Training Etik Dasar Penelitian
		4 – 6 September 2013	RS – PISS Jakarta	Training on GCP
		22 – 23 Maret 2013	Unsrad - Purwokerto	Training Etik Dasar Penelitian
		23 Desember 2013	Poltekes Semarang	Workshop peran IPTEK kesehatan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat
		18 – 22 Februari 2013	Tanjung Pinang	Pelatihan Registrasi Penyebab Kematian Dinkes Kepulauan Riau
Sub Bidang Fasilitas dan Perbekalan				
11	Heny Lestary	16 Juli 2013	Hotel Akmani – Bappenas	Kesehatan Reproduksi
12	Yuyun Yuniar	8 Maret 2013	UHAMKA	Penelusuran Pustaka

Pada tahun 2013 terjadi beberapa mutasi kepegawaian. Mutasi kepegawaian yang ada meliputi:

1. Kenaikan Pangkat

Jumlah pegawai Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat yang naik pangkat (dalam golongan maupun naik golongan) baik yang regular ataupun pilihan karena menjabat jabatan struktural maupun fungsional adalah sebanyak 22 orang. Data yang lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel I.8.

2. Pensiun

Pada tahun ini, 7 orang pegawai Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat memasuki masa purnabakti, yang terdiri dari 3 orang Golongan III dan 4 orang golongan IV.

3. Pegawai Pindahan

Pada tahun 2013 terdapat 6 orang pegawai masuk yaitu :

1. Rosihan Rakhim, SE.,M.Si.Ak yang berasal dari Setda Kota Bengkulu,
2. Maimuniro,SE dari P2PL,
3. Dr.Aria Kusuma,SKM.,MKM dari Pemkab Solok Sumatera Barat,
4. Roy Nusa R.E.S, SKM.,M.Si dari Loka Litbang P2B2 Ciamis,
5. Deni Ibnu Sahni dari Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan, dan
6. Antonius Pamilangan, SE.,MAP dari Pemkab Kutai Timur.

Selain itu, terdapat 2 orang pegawai Pusat TIKM yang pindah yaitu Dr.drh.Didik Budijanto, M.Kes ke Pusat Data dan Informasi serta Dr. Ir.Heryudarini Harahap, M.Kes ke Pemprov. Riau.

Mutasi Kepegawaian di Pusat TIKM tahun 2013 dapat dilihat pada tabel I.8.

Tabel I.8. Realisasi Mutasi Kepegawaian Menurut Golongan Kepangkatan Pusat TIKM
Tahun 2013

No	Jenis Mutasi	Golongan Kepangkatan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1	Pengangkatan pegawai baru					0
2	Latihan Pra-Jabatan					0
3	Kenaikan pangkat dalam gol			15	3	18
4	Kenaikan pangkat naik gol		2	2		4
5	Pegawai Masuk			5	1	6
6	Pegawai Pindah				2	2
7	Pensiun			3	4	7

Selain itu, di Pusat TIKM terdapat 24 orang pegawai honorer yang terdiri dari 10 orang Cleaning Service, 8 Orang pramubakti, 1 Orang supir dan 5 Orang satpam yang dibayar dari DIPA Pusat TIKM. Data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel I.9.

Tabel I.9 Pegawai Honorer Pusat TIKM Tahun 2013

No	NAMA	L/P	Posisi
1	Agus Setiawan	Laki Laki	DAN RU SATPAM
2	Rifki Ramdani	Laki Laki	Satpam
3	Dwi Hermanto	Laki Laki	Satpam
4	Muhammad Faisal	Laki Laki	Satpam
5	Chaerul	Laki Laki	Satpam
6	Abdul Somad	Laki Laki	Leader CS
7	Siti Mukaromah	Perempuan	CS
8	Siswati Kusnindah	Perempuan	CS
9	Fatma Ulfa	Perempuan	CS
10	Rachmat Maulana	Laki Laki	CS
11	Fauzi Nurahman	Laki Laki	CS
12	Wahyudi	Laki Laki	CS
13	Teddi	Laki Laki	CS
14	Bayu	Laki Laki	CS
15	Lugas	Laki Laki	CS
16	Densio S Wennar	Laki Laki	Sopir
17	Ahmad Rezha Gumilar	Laki Laki	Pramubakti
18	Bahtiar	Laki Laki	Pramubakti
19	Ihwan Sujarwoko	Laki Laki	Pramubakti
20	Achmad Syaifudin	Laki Laki	Pramubakti
21	Eko Prawira Niagara	Laki Laki	Pramubakti
22	Didi Prayitno	Laki Laki	Pramubakti
23	Fajar	Laki Laki	Pramubakti
24	Wardana	Laki Laki	Pramubakti

b. Sarana dan Prasarana

Pusat TIKM memiliki sarana dan prasarana baik barang bergerak maupun tidak bergerak. Sarana dan prasarana disini berupa gedung, kendaraan operasional dan peralatan perkantoran.

1. Gedung Perkantoran

Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat memiliki 2 gedung yang terletak di Jl. Percetakan Negara No. 29 seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel I.10 Perbandingan Luas Gedung dan Jumlah Pegawai Pusat TIKM Tahun 2013

No	Keterangan	Luas	Pegawai			
			UK	SDK	TU	Jumlah
1	Gedung 4 lantai (gedung 5)	1750 m ²	8	30	37	75
2	Gedung ex-namru 3 lantai (gedung 6)	1224 m ²	72	0	0	72

2. Kepemilikan Kendaraan

Pada tahun 2013 Pusat TIKM memiliki 8 buah kendaraan seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel I.11 Kepemilikan Kendaraan Pusat TIKM Tahun 2013

No	Jenis Kendaraan	Awal Tahun	Pengadaan	Di Hapus	Akhir Tahun	Kondisi		
						Baik	Rusak	Rusak Berat
1	Sedan	1	-	-	1	1	-	-
2	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	4	-	-	4	4	-	-
3	Sepeda Motor	3	-	-	3	2	-	1

Untuk kendaraan roda 4 (mini bus), 1 mobil diperuntukkan bagi Eselon II (Ka. Pusat), 2 mobil untuk Eselon III (Ka. Bidang UK dan SDK) serta 1 mobil untuk operasional sedangkan untuk 1 mobil sedan diperuntukkan bagi Ka. Bagian Tata Usaha.

3. Peralatan Perkantoran

Data lebih lengkap mengenai peralatan perkantoran Pusat TIKM tahun 2013 dapat dilihat pada lampiran.

c. Dana

Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat pada tahun 2013 mempunyai pagu anggaran sebesar Rp. 78.817.653.000,- (tujuh puluh delapan milyar delapan ratus tujuh belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu rupiah). Anggaran tahun 2013 ini cukup besar karena adanya kegiatan riset skala nasional yaitu Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2013.

Dari jumlah keseluruhan anggaran yang dapat diserap sebanyak 96,21% atau Rp.75.829.928.353,- sedangkan sisa anggaran yang tidak dapat diserap atau disetor kembali ke Kas Negara sebesar Rp.2.987.724.647,- atau 3,79%. Pada tahun 2013 realisasi anggaran mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2012, realisasi anggaran sebesar 88 % sedangkan pada tahun 2013 sebesar 96,21%. Penjelasan lebih rinci dari realisasi belanja tersebut dapat dilihat pada tabel I.12.

Tabel I.12. Jumlah Anggaran per Kegiatan Pusat TIKM Tahun 2013

Program/Kegiatan/Output		Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
024.11.04	PROGRAM LITBANGKES			
2070	Penelitian dan pengembangan Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat	78.871.653.000	75.615.193.916	96.21
2070.002	Penelitian Bidang Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat	4.569.155.000	4.168.432.075	91.23
011	Penelitian Daerah Terpencil, Perbatasan dan Kepulauan	295.288.000	223.959.375	75,84
012	Studi Kohor Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular & Tumbuh Kembang Anak Tahun 2013	4.273.867.000	3.944.472.700	92,29
013	Malaria Transmision Consorium 2013 (Hibah Langsung Luar Negeri)	1.018.380.000	1.018.380.000	100
	Dukungan Manajemen			
2070.010	Dokumen Perencanaan Program dan Anggaran	181.901.000	143.665.750	78.98
2070.012	Laporan Kinerja	41.115.000	30.438.950	74,03
2070.013	Dokumen Keuangan, Kekayaan Negara dan Tata Usaha	125.332.000	70.540.000	56,28
2070.035	Dokumen Informasi, Dokumentasi dan Diseminasi	399.658.000	263.429.025	65.91
2070.041	Dokumen Hukum, Organisasi dan Kepegawaian	131.780.000	76.167.917	57.80
2070.042	Dokumen Bidang Ilmiah dan Etik	665.225.000	622.968.619	93.65
2070.043	Data Status Kesehatan Masyarakat Hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah II	58.516.188.000	56.816.339.930	97.10
2070.994	Layanan Perkantoran	13.138.919.000	12.590.251.087	95.82
2070.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	30.000.000	29.315.000	97.72

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN KERJA

1. Dasar Hukum

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kelembagaan Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat didasarkan pada:

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Presiden No. 5 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2014;
3. Instruksi Presiden No. 17 tahun 2011 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi tahun 2012;
4. Instruksi Presiden No. 14 tahun 2011 tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional tahun 2011;
5. Keputusan Menteri Kesehatan No. 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
6. Keputusan Menteri Kesehatan No. 021/Menkes/SK/I/2011 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014
7. Keputusan Menteri Kesehatan No. 1099/Menkes/SK/VI/2011 tentang Indikator Kinerja Utama Tingkat Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014;
8. Pakta Integritas Menteri Kesehatan;
9. Rencana Aksi yang ditetapkan Pimpinan Unit Kerja.

2. Tujuan, Sasaran dan Indikator

Pembangunan kesehatan di Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Program-program yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan bertujuan untuk terselenggaranya pembangunan kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya.

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144 Tahun 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014, pelaksanaan tugas Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan

Masyarakat bertujuan meningkatkan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan dalam bidang teknologi intervensi kesehatan masyarakat dengan sasaran indikator yaitu :

1. jumlah produk/ model intervensi/ prototipe/ standar/ formula di bidang teknologi intervensi kesehatan masyarakat dan
2. jumlah publikasi ilmiah di bidang teknologi intervensi kesehatan masyarakat yang dimuat pada media cetak dan elektronik nasional dan internasional.
3. Jumlah Laporan Status Kesehatan Masyarakat Hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah II

Indikator Kinerja Kegiatan tersebut ditetapkan dalam rangka mencapai sasaran *outcome* Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat sebagaimana tercantum dalam dokumen Renstra Kemenkes Tahun 2010-2014. Indikator Kinerja Kegiatan Pusat TIKM tahun 2013 dapat dilihat pada tabel II.1

Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang teknologi intervensi kesehatan masyarakat. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi sebagai berikut:

- penyiapan penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program penelitian dan pengembangan di bidang teknologi intervensi kesehatan masyarakat;
- pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang teknologi intervensi kesehatan masyarakat;
- pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan penelitian dan pengembangan di bidang teknologi intervensi kesehatan masyarakat;
- pelaksanaan kajian daerah bermasalah kesehatan; dan
- pelaksanaan tata usaha dan rumah tangga Pusat

Sasaran dan indikator *outcome* Pusat TIKM disajikan dalam Tabel II.1. Sementara itu, sandingan visi dan misi antara Kementerian Kesehatan RI, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dan Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat ditampilkan dalam Tabel II.2.

Tabel II.1. Sasaran *Outcome* dan Indikator Pusat TIKM Tahun 2013

Sasaran <i>outcome</i>	Indikator	Target 2013
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang teknologi intervensi kesehatan masyarakat	1. Jumlah produk/model intervensi/prototipe/standar/ formula di bidang teknologi intervensi kesehatan masyarakat	13
	2. Jumlah Publikasi ilmiah di bidang teknologi intervensi kesehatan masyarakat yang dimuat pada media cetak dan elektronik: <ul style="list-style-type: none"> a. Nasional b. Internasional 	15 2
	3. Jumlah Laporan Status Kesehatan Masyarakat Hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah II	7

Tabel II.2. Sandingan Visi dan Misi antara Kementerian Kesehatan RI, Badan Litbangkes dan Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat

Sandingan	Kementerian Kesehatan RI	Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat
VISI	Menuju Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan	Sebagai Lokomotif Penelitian, Pengawal Kebijakan dan Legitimitor Program Pembangunan Kesehatan Berbasis Bukti	Menjadi Pusat Unggulan Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat
MISI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk swasta dan masyarakat madani 2. Melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata, bermutu, dan berkeadilan 3. Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumber daya kesehatan 4. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan produk, prototipe dan teknologi baru 2. Menghasilkan data dan informasi dari penelitian berkualitas dan aplikatif (opsi kebijakan, dan perbaikan program) 3. Mengembangkan sumber daya litbangkes (termasuk profesi) litbangkes 4. Menjalin kerjasama litbangkes nasional dan internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan Litbangkes yang berkualitas dan tepat guna 2. Meningkatkan SDM Litbangkes yang mumpuni 3. Menyediakan manajemen Litbangkes profesional 4. Menciptakan iklim ilmiah yang kondusif

BAB III

STRATEGI PELAKSANAAN

1. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan dan sasaran, Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat telah menyusun berbagai strategi melalui program-program berikut :

- a. Program penelitian dan pengembangan kesehatan di bidang teknologi intervensi kesehatan masyarakat.

Kegiatan pokoknya melaksanakan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat yaitu:

- DIPA Sekretariat Badan Litbangkes
 1. Riset Pembinaan Kesehatan
 - Analisis Kesesuaian Pelaksanaan Tugas Bidan Praktik Mandiri di Kota Bogor dengan kurikulum Pendidikan Bidan
 - Determinan Perilaku Kesehatan Reproduksi Beresiko dan Faktor yang Mempengaruhi Remaja di Bogor
 - Studi Pengembangan Indeks Pemberian Makanan pada Anak Usia Bawah Dua Tahun : Nested pada Studi Kohor Penyakit Tidak Menular dan Tumbuh Kembang Anak
 - Pengaruh Parenting Style terhadap Status Gizi Anak Usia 6-59 Bulan di Kota Bogor
 - Analisis Keruangan tentang Efek Lingkungan Obesogenic dengan Obesitas pada Remaja di Jakarta Tahun 2013
 - Faktor-Faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan klinik voluntary counseling and testing (VCT) oleh Kelompok Beresiko HIV-AIDS Di Kota Bandung Tahun 2013
- DIPA Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat:
 1. Penelitian Daerah Terpencil, Perbatasan, dan Kepulauan
 2. Studi Kohor Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular dan Tumbuh Kembang Anak

3. Riset Kesehatan Dasar 2013 di 7 provinsi, yaitu Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu, Banten, Jawa Barat dan Maluku
4. Malaria Transmision Consorsium 2013
- DIPA Satker Ampuan Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat:
 1. Balai Litbang P2B2 Donggala
 1. Optimasi Uji Elisa untuk mendeteksi Antigen Ekskretori- Sekretori *Shistosoma japonicum* Pada Penderita Schistosomiasis
 2. Penentuan Senyawa Phorbol esters Biji jarak Merah (*Jatropha gossypifolia*) dan Bioaktivitasnya Terhadap Keong *O.h lindoensis* di Napu, Sulawesi Tengah
 2. Balai Litbang P2B2 Banjarnegara
 3. Peta Kerentanan Vektor DBD *Aedes aegypti* di Provinsi Jawa Tengah
 4. Serovar Bakteri *Leptospira* Pada Lingkungan (Air dan Tanah) dan Reservoir di Daerah Dengan Kejadian Leptospirosis di Provinsi Jawa Tengah
 3. Loka Litbang P2B2 Ciamis
 5. Model Penguatan Surveilans Filariasis di Daerah Pemberian Obat Massal Pencegahan (POMP) di Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat
 6. Upaya Pengendalian *Aedes spp.* Menggunakan model Positive Deviance pada daerah endemis DBD di Kota Sukabumi
 4. Loka Litbang P2B2 Baturaja
 7. Metode Penanggulangan Filariasis dengan Peningkatan Kepatuhan Pengobatan Melalui Promosi Kesehatan di Propinsi Jambi
 8. Status Kerentanan *Aedes aegypti* Stadium Dewasa dan Pradewasa Terhadap Malation dan Temefos di Prop. Sumsel
 9. Kerentanan Nyamuk *Armigeres subalbatus* dan *Culex quinquefasciatus* (Diptera: Culicidae) Terhadap Infeksi *Brugia malayi* Subperiodik Nokturna di Kecamatan Pemayang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi
 5. Loka Litbang P2B2 Waikabubak
 10. Pemetaan Sebaran Vektor Malaria Di Proppinsi NTT
- DIPA P2PL (Hibah Global Fund ATM)
 1. Survei Prevalensi Tuberculosis Nasional di Indonesia Tahun 2013 – 2014

- b. Program kegiatan manajemen Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat
Kegiatannya meliputi:
 - 1. Penyusunan RKAKL
 - 2. Rapat Koordinasi Lintas Program dan Lintas Sektor
 - 3. Penyusunan Laporan Tahunan (Laptah)
 - 4. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAK)
 - 5. Evaluasi Kegiatan
 - 6. Kerjasama Lintas Program dan Lintas Sektor
 - 7. Manajemen Kearsipan
- c. Program Pengembangan dan Peningkatan Kapasitas SDM
Kegiatannya meliputi:
 - 1. Pelatihan peningkatan kemampuan/kualitas SDM
- d. Program Penyelenggaraan administrasi keuangan
Kegiatannya meliputi:
 - 1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan
 - 2. Penyusunan SAP dan SIMAK BMN
 - 3. Penyusunan SAI
- e. Program Pemeliharaan, Pengadaan Sarana dan Prasarana
Kegiatannya meliputi:
 - 1. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran
 - 2. Pengadaan Alat Barcode Scanner
 - 3. Pengadaan Alat Absen
 - 4. Pengadaan Lemari Penyimpanan Dokumen
- f. Program penyebarluasan dan pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan kesehatan
Kegiatannya meliputi:
 - 1. Sosialisasi dan Diseminasi Hasil Penelitian
 - 2. Pameran
 - 3. Pengelolaan Jurnal Ekologi Kesehatan
 - 4. Pengelolaan Website
 - 5. Penyusunan Jurnal Kespro

g. Pembinaan Ilmiah

Kegiatannya meliputi:

1. Forum Pembina Ilmiah
2. Pembinaan dan Koordinasi pada Satker yang Menginduk pada Pusat TIKM
3. Monitoring dan Technical Program Surveilans Dampak Kesehatan Perubahan Iklim Tahun 2013
4. Monitoring dan Technical Assistant Sistem Registrasi Penyebab Kematian Tahun 2013

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan Strategi

Dalam pelaksanaan strategi yang telah direncanakan, terdapat beberapa masalah atau hambatan yang terjadi, diantaranya:

1. Hambatan terkait penelitian di bidang teknologi intervensi kesehatan masyarakat yaitu para peneliti yang terlibat dalam penelitian Studi Kohor dan DTPK terlibat pula dalam pelaksanaan Riset Kesehatan Dasar sebagai penanggung jawab blok maupun penanggung jawab teknis sehingga laporan penelitian Studi Kohor dan DTPK tidak dapat tepat waktu.
2. Hambatan terkait kegiatan dukungan manajemen, diantaranya:
 - a. Kurangnya koordinasi dan komitmen pegawai dalam melaksanakan tugas pokok fungsinya masing-masing;
 - b. Adanya kesenjangan jumlah antara peneliti dengan staf administrasi sehingga staf tidak maksimal dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya;
3. Hambatan terkait kegiatan informasi, dokumentasi, dan diseminasi hasil penelitian yaitu tidak terakreditasinya Jurnal Ekologi Kesehatan Volume XII Nomor 1 dan 2 sehingga menurunkan jumlah artikel yang masuk ke tim redaksi;
4. Adanya mutasi jabatan ke unit eselon 2 lain dimana pejabat tersebut merangkap Pejabat Pembuat Komitmen sehingga menghambat untuk melakukan koordinasi.

3. Terobosan yang Dilakukan

Untuk mengatasi masalah atau hambatan yang ada, perlu dilakukan beberapa upaya dalam rangka pencapaian target yang telah ditetapkan. Upaya-upaya tersebut diantaranya:

1. Terobosan terkait penelitian di bidang teknologi intervensi kesehatan masyarakat yaitu melibatkan instansi atau unit lain diluar Badan Litbangkes (seperti Universitas, Poltekes dan Dinas Kesehatan) dalam penelitian-penelitian yang dilakukan di Pusat TIKM, salah satunya menjadi Penanggung Jawab Teknis (PJT) dalam Riset Kesehatan Dasar Korwil II Tahun 2013.
2. Terobosan terkait kegiatan dukungan manajemen, diantaranya:
 - a. Disusunnya peta jabatan yang menguraikan tugas pokok dan fungsi masing-masing pegawai sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam hal penugasan.
 - b. Disusunnya formulir *From-To* sebagai bentuk pelaksanaan Reformasi Birokrasi agar semua pegawai berperan dan berkomitmen dalam bekerja sesuai tugas pokok dan fungsinya masing-masing demi terciptanya perilaku dan budaya kerja yang bertanggung jawab dan produktif.
3. Terobosan terkait kegiatan informasi, dokumentasi, dan diseminasi hasil penelitian yaitu:
 - a. Melakukan pertemuan dan koordinasi yang lebih intensif dengan LIPI sebagai instansi yang berwenang menerbitkan akreditasi jurnal ilmiah.
 - b. Pengintegrasian kegiatan dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan pembinaan pegawai dengan kewajiban melakukan diseminasi informasi hasil-hasil penelitian bagi peneliti.
4. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi jadwal dengan Pejabat Pembuat Komitmen terkait untuk bisa segera menyelesaikan pertanggungjawaban kegiatan Tahun 2013.

BAB IV HASIL KERJA

1. Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Output kinerja dari kegiatan Pusat TIKM adalah meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang teknologi intervensi kesehatan masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan dan sasaran dalam Renstra Kementerian Kesehatan RI Tahun 2010 – 2014. Dalam mencapai tujuan dan sasaran tersebut, Pusat TIKM didukung oleh 5 (lima) satker ampunan, antara lain:

1. Balai Litbang P2B2 Donggala
2. Balai Litbang P2B2 Banjarnegara
3. Loka Litbang P2B2 Ciamis
4. Loka Litbang P2B2 Baturaja
5. Loka Litbang P2B2 Waikabubak

Rincian capaian meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang teknologi intervensi kesehatan masyarakat selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1. Judul dan Output Penelitian Pusat TIKM Tahun 2013

	JUDUL PENELITIAN	OUTPUT AKHIR	UNIT PELAKSANA
1	Penelitian Daerah Terpencil, Perbatasan, dan Kepulauan	Alternatif Model Pelayanan KIA di DTPK	Pusat TIKM
2	Studi Kohor Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular dan Tumbuh Kembang Anak	Produk Data: 1. Insiden Sindrom Metabolik (Hipertensi) dan Penyakit Tidak Menular (PJK, DM, Stroke) pada Studi Kohor Prospektif di Kota Bogor 2. Angka pertambahan berat badan ibu selama kehamilan 3. Angka bayi lahir dengan berat rendah dan pendek 4. Proporsi anak dengan gangguan pertumbuhan 5. Proporsi anak dengan gangguan perkembangan	Pusat TIKM

3	Optimasi Uji Elisa untuk mendeteksi Antigen Ekskretori-Sekretori <i>Shistosoma japonicum</i> Pada Penderita Schistosomiasis	Produk Data Nilai Sensitivitas dan Spesifitas Konfirmasi Elisa yang Optimal Untuk Mendeteksi Penderita Schistosomiasis	Balai Litbang P2B2 Donggala
4	Penentuan Senyawa Phorbol esters Biji jarak Merah (<i>Jatropha gossypifolia</i>) dan Bioaktivitasnya Terhadap Keong <i>O.h lindoensis</i> di Napu, Sulawesi Tengah	Produk Data Informasi Senyawa dan Kadar Phorbol Ekstrak Biji Jarak Merah sebagai Moluskisida Keong	Balai Litbang P2B2 Donggala
5	Peta Kerentanan Vektor DBD <i>Aedes aegypti</i> di Provinsi Jawa Tengah	Produk data dan informasi berupa Peta Resistensi Vektor DBD <i>Aedes aegypti</i> di Provinsi Jawa Tengah	Balai Litbang P2B2 Banjarnegara
6	Serovar Bakteri <i>Leptospira</i> Pada Lingkungan (Air dan Tanah) dan Reservoir di Daerah Dengan Kejadian Leptospirosis di Provinsi Jawa Tengah	Produk data dan informasi serovar bakteri leptospira pada reservoir di Provinsi Jawa Tengah	Balai Litbang P2B2 Banjarnegara
7	Model Penguatan Surveilans Filariasis di Daerah Pemberian Obat Massal Pencegahan (POMP) di Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat	Model Penguatan Surveilans Filariasis Di Daerah Pemberian Obat Massal Pencegahan (Pomp) Di Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat	Loka Litbang P2B2 Ciamis
8	Upaya Pengendalian <i>Aedes</i> spp. Menggunakan Model Positive Deviance pada daerah endemis DBD di Kota Sukabumi	Produk berupa data/ informasi berupa substansi positive deviance, upaya pengendalian, indikator entomologis dan tingkat penerimaan masyarakat terhadap upaya penerapan positive deviance di daerah endemis	Loka Litbang P2B2 Ciamis
9	Metode Penanggulangan Filariasis dengan Peningkatan Kepatuhan Pengobatan Melalui Promosi Kesehatan di Propinsi Jambi	Produk informasi Data tentang Metode Penanggulangan Filariasis	Loka Litbang P2B2 Baturaja
10	Status Kerentanan <i>Aedes aegypti</i> Stadium Dewasa dan Pradewasa Terhadap Malation dan Temefos di Prop. Sumsel	Produk Peta Kerentanan <i>Aedes Aegypti</i> terhadap Malation dan Temefos di 11 Kab/Kota di Propinsi Sumatera Selatan	Loka Litbang P2B2 Baturaja
11	Pemetaan Sebaran Vektor Malaria Di Propinsi NTT	Peta Sebaran Vektor Malaria Berdasarkan Desa di Propinsi NTT	Loka Litbang P2B2 Waikabubak

Kegiatan penelitian yang dijadikan output utama berdasarkan Penetapan Kinerja Tahun 2013 yang dilakukan oleh Pusat TIKM beserta satker ampuan adalah sebanyak 11 penelitian dimana Pusat TIKM melakukan 2 penelitian, Balai Litbang P2B2 Donggala melakukan 2 penelitian, Balai Litbang P2B2 Banjarnegara melakukan 2 penelitian, Loka Litbang P2B2 Ciamis melakukan 2 penelitian, Loka Litbang P2B2 Baturaja melakukan 2 penelitian, dan Loka Litbang P2B2 Waikabubak melakukan 1 penelitian.

Output akhir yang dihasilkan dari penelitian-penelitian yang telah dilaksanakan oleh Pusat TIKM dan satker ampuan terdiri dari 2 model, 7 produk berupa data informasi, dan 2 produk berupa peta.

2. Pencapaian Kinerja

Pencapaian kinerja Pusat TIKM dapat dilihat dari pencapaian indikator yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja pada tahun 2013. Capaian indikator kinerja berupa jumlah produk/model/prototipe/standar/ formula di bidang teknologi intervensi kesehatan masyarakat sebanyak 11, terdiri dari:

- Produk sebanyak 9
- Model sebanyak 2

Rincian capaian jumlah produk/model/prototipe/standar/formula di bidang teknologi intervensi kesehatan masyarakat, publikasi ilmiah di media nasional dan internasional, serta laporan status kesehatan masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah II selengkapnya dapat dilihat pada tabel IV.2.

Tabel IV.2. Capaian Indikator Kinerja Pusat TIKM Tahun 2013

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1. Jumlah Produk/Model/Prototipe/ Standar/ Formula di bidang Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat	11	11	100
2. Jumlah publikasi ilmiah di bidang teknologi intervensi kesehatan masyarakat yang dimuat pada media cetak dan elektronik : a. Nasional b. Internasional	15 2	29 3	>100 >100
3. Jumlah Laporan Status Kesehatan Masyarakat Hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah II	7	7	100

Di tahun 2013, Pusat TIKM dan satker ampuannya telah berhasil mencapai target output penelitian, publikasi ilmiah, dan laporan status kesehatan masyarakat. Pencapaian output publikasi ilmiah di bidang teknologi intervensi kesehatan masyarakat pada media nasional yang telah terakreditasi pada tahun 2013 berjumlah 29 artikel (>100%). Jumlah ini melebihi target yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Tahun 2013 yaitu sejumlah 15 artikel. Publikasi terbanyak terdapat dalam Jurnal Ekologi Kesehatan sebanyak 11 artikel. Selain itu, terdapat 7 artikel di dalam Buletin Penelitian Kesehatan, 4 artikel dalam Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, 1 artikel dalam Health Science Journal of Indonesia, dan 6 artikel dalam Media Litbangkes. Demikian juga dengan capaian jumlah output publikasi ilmiah di bidang teknologi intervensi kesehatan masyarakat pada media internasional yang telah melebihi jumlah yang ditargetkan dalam Penetapan Kinerja Tahun 2013 yaitu sebanyak 3 artikel. Rincian capaian jumlah publikasi tersebut selengkapnya dapat dilihat pada tabel IV.3.

Tabel IV.3. Publikasi Ilmiah di Bidang Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat Tahun 2013

b. Publikasi Ilmiah yang dimuat pada media cetak dan elektronik nasional

NO	JUDUL	MEDIA	PENULIS	SATKER
1	Faktor-faktor Pendukung Kepatuhan Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dalam Minum Obat Antiretroviral di Kota Bandung dan Cimahi	Buletin Penelitian Kesehatan Vol. 41 No.2 Juni 2013	<u>Yuyun Yuniar</u> , <u>Rini Sasanti Handayani</u> , Ni Ketut Aryastami	Pusat TIKM
2	Pemaknaan Obat Antiretroviral bagi Sekelompok Orang dengan HIV-AIDS di Kota Bandung, Cimahi, Denpasar dan Kab. Badung	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 16 No. 3 Juli 2013	<u>Rini Sasanti</u> , <u>Yuyun Yuniar</u> , Ulyy Adhie M	Pusat TIKM
3	Hubungan Ketersediaan Tenaga Kefarmasian dengan Karakteristik Puskesmas dan Praktik Kefarmasian di Puskesmas	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 16 No.1 Januari 2013 : 88-98	<u>Max Joseph Herman</u> , <u>Sudibyo Supardi</u> , <u>Yuyun Yuniar</u>	Pusat TIKM
4	Pola Pemenuhan Kebutuhan Air Minum Rumah Tangga di Pulau Jawa dan Indonesia Bagian Timur Dalam Perspektif Gender (Analisis Data Riskesdas 2010)	Jurnal Ekologi Kesehatan, Volume 12 Nomor 3, September 2013, ISSN: 1412-4025	Olwin Nainggolan dan A Yudi Kristanto	Pusat TIKM
5	Manajemen Pelayanan Kesehatan pada Jemaah Haji di Indonesia Tahun 2010	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Volume 16 No. 1, Januari 2013	<u>Ratih Oemiati</u> , Qomariah Alwi	Pusat TIKM
6	Insiden Hipertensi pada Kohor Prospektif di Kelurahan Kebon Kalapa Bogo	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, vol 16 No.1 Januari 2013 : 99-107	<u>Anna Maria Sirait</u> , dan <u>Woro Riyadina</u>	Pusat TIKM
7	Current Status and Future Challenges of Healthcare Waste Management in Indonesia	Media Litbangkes Vol 23, No.2, Juni 2013	<u>Sri irianti</u>	Pusat TIKM
8	Policy On Herbal Traditional Medicines Therapy In Three Provinces In Indonesia	Buletin Penelitian Kesehatan Vol. 41 No.2 Juni 2013	<u>Max Joseph Herman</u> , <u>Sudibyo Supardi</u> , <u>Rini Sasanti H</u>	Pusat TIKM
9	Faktor Risiko Tumor/Kanker Rongga Mulut dan Tenggorokan di Indonesia	Media Litbangkes Vol. 23 No. 3, September 2013	<u>Anna Maria Sirait</u>	Pusat TIKM
10	Prevalensi dan Determinan Hipertensi Kelompok Umur 15-60 Tahun di Kota Bogor, Prov. Jawa Barat	Jurnal Ekologi Kesehatan, Volume 12 Nomor 3, September 2013, ISSN: 1412-4025	Julianty Pradono, Suparmi, Novianti Sihombing	Pusat TIKM
11	Determinan Status Gizi Pendek Anak Balita Dengan Riwayat Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia (Analisis Data Riskesdas 2007-2010)	Jurnal Ekologi Kesehatan, Volume 12 Nomor 3, September 2013, ISSN: 1412-4025	Bunga Ch Rosha, Dwi Sisca Kumala Putri, Indri Yunita Surya Putri	Pusat TIKM

12	Anemia dan Anemia Gizi Besi Pada Kehamilan: Hubungannya Dengan Asupan Protein dan Zat Gizi Mikro	Jurnal Ekologi Kesehatan, Volume 12 Nomor 3, September 2013, ISSN: 1412-4025	Nur Handayani Utami, Bunga CH. Rosha	Pusat TIKM
13	Kajian Kasus Ispa Pada Lingkungan Pertambangan Batu Bara di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan	Jurnal Ekologi Kesehatan, Volume 12 Nomor 3, September 2013, ISSN: 1412-4025	Bambang Sukana, Heny Lestary, Miko Hananto	Pusat TIKM
14	Persepsi Petugas Sektor Terkait Tentang Kebakaran Hutan dan Upaya Penanggulangannya di Propinsi Jambi	Jurnal Ekologi Kesehatan, Volume 12 Nomor 3, September 2013, ISSN: 1412-4025	Kenti Friskarini dan Kasnodihardjo	Pusat TIKM
15	Model Intervensi Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat	Jurnal Ekologi Kesehatan, Volume 12 Nomor 4 Desember 2013, ISSN : 1412-4025	Amrul Munif, Dede Anwar Musadad, Kasnodihardjo	Pusat TIKM
16	Pengaruh Lingkungan Suhu Tinggi dan Suhu Rendah Terhadap Konsumsi Zat Gizi dan Status Gizi Orang Dewasa	Jurnal Ekologi Kesehatan, Volume 12 Nomor 4 Desember 2013, ISSN : 1412-4025	Fithia Dyah Puspitasari, Prisca Petty Arfines	Pusat TIKM
17	Kepercayaan Diri (Self Esteem) Yang Rendah Meningkatkan Risiko Kenaikan Indeks Massa Tubuh (Imt) Pada Remaja Di Dua Sekolah Di Jakarta Selatan Tahun 2013	Jurnal Ekologi Kesehatan, Volume 12 Nomor 4 Desember 2013, ISSN : 1412-4025	Kencana Sari, Nurillah Amaliah, Tities Puspita	Pusat TIKM
18	Distribusi Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) Daerah Perkotaan dan Pedesaan di Kabupaten Banjarnegara	Buletin Penelitian Kesehatan Vol 41 No 3 September 2013	<u>Nova Pramestuti, Rr. Anggun Paramita Djati</u>	Balai Litbang P2B2 Banjarnegara
19	Gambaran epidemiologi Leptospirosis di Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah	Buletin Penelitian Kesehatan Vol. 41 No. 1 Maret 2013	Bina Ikawati, Jarohman R, Novia Tri A	Balai Litbang P2B2 Banjarnegara
20	Infeksi Schistosoma japonicum pada Hospes Reservoir Tikus di Dataran Tinggi Napu, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah Tahun 2012	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Vol 23 No 3 September 2013	<u>Made Agus Nurjana, Samarang</u>	Balai Litbang P2B2 Donggala
21	Validasi Gejala Klinis Sebagai Indikator Untuk memprediksi Kasus Malaria di Indonesia (Analisis Data Riskesdas 2010)	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Vol 23 No 4 Desember 2013	<u>Hayani Anastasia, Jastal, Made Agus Nurjana</u>	Balai Litbang P2B2 Donggala
22	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Masyarakat dalam Mencegah Penularan Schistosomiasis di Dua Desa di Dataran Tinggi Napu Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah Tahun 2010	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Vol 23 No 3 Bulan September 2013	<u>Ni Nyoman Veridiana, Sitti Chadijah</u>	Balai Litbang P2B2 Donggala

23	Studi Endemisitas filariasis di wilayah kec. Pelayung kab. Batanghari Jambi pasca pengobatan massal tahap 3	Buletin Penelitian Kesehatan Vol.41 No.1 Maret 2013	<u>Yahya, Santoso</u>	Loka Litbang P2B2 Baturaja
24	Faktor Risiko Filariasis di Kabupaten Muaro Jambi	Buletin Penelitian Kesehatan Vol. 41 No.3 September 2013	<u>Santoso, Hotnida</u> <u>Sitorus, Reni Oktarina</u>	Loka Litbang P2B2 Baturaja
25	Akses Pelayanan kesehatan dan kejadian Malaria di Provinsi Bengkulu	Media Penelitian dan Pengembangan kesehatan Vol 23 no 4 desember 2013	Rika Mayasari, Lasbudi Ambarita, Hotnida Sitorus	Loka Litbang P2B2 Baturaja
26	Studi Bio Ekologi <i>Anopheles Sundaicus</i> Desa Sukaresik Kec. Sidamulih Kab. Ciamis	Buletin Penelitian Kesehatan Vol.41 No.1 Maret 2013	<u>Panji Wibawa</u> <u>Dhewantara, Endang</u> <u>Puji Astuti,</u> <u>Firda Yanuar Pradani</u>	Loka Litbang P2B2 Ciamis
27	The Effectiveness of Fixative Addition on Zodia (<i>Evodia suaveolens</i> S.) and Rosemary (<i>Rosmarinus officinalis</i> L.) Gel Against <i>Aedes aegypti</i>	Health Science Journal of Indonesia, December 2013; 4(2):103-106	<u>Mutiara Widawati,</u> <u>Marliah Santi</u>	Loka Litbang P2B2 Ciamis
28	Situasi Penyakit Antraks di Provinsi Nusa Tenggara Timur	Jurnal Ekologi Kesehatan, Volume 12 Nomor 3, September 2013, ISSN: 1412-4025	<u>Ruben Wadu Willa</u>	Loka Litbang P2B2 Waikabubak
29	Distribusi kasus gigitan hewan penular rabies (HPR) Dan kasus rabies di Kabupaten Ngada, Propinsi Nusa Tenggara Timur	Jurnal Ekologi Kesehatan Vol 12 No 3 September Tahun 2013, ISSN: 1412-4025	Ira Indriaty P.B Sopi, Fridolina Mau	Loka Litbang P2B2 Waikabubak

c. Publikasi Ilmiah yang dimuat pada media cetak dan elektronik internasional

NO	JUDUL	MEDIA	PENULIS	SATKER
1	Determinants of Hospital Waste Management in Indonesia: Focusing on the Importance of Segregation at Source and Color-Coded Collection System	Journal of Applied Sciences in Environmental Sanitation, vol. 8 No. 2 June 2013	<u>Sri Irianti</u> , Puguh Prasetyoputra, Sunil Heart	Pusat TIKM
2	Access to Improved Sanitation Facilities in Indonesia: An Econometric Analysis of Geographical and Socioeconomic Disparities	Journal of Applied Sciences in Environmental Sanitation, Vol. 8, No. 3, September 2013	Puguh Prasetyoputra dan <u>Sri Irianti</u>	Pusat TIKM
3	Slow-released Micro-encapsulated <i>Piper betle</i> (L) oil as an alternative biolarvicide for <i>Aedes aegypti</i> (Linn)	Proceeding on The 2nd International Conference of The Indonesian Chemical Society 2013; October 22-23 2013	Mutiara Widawati, Pandji Wibawa Dhewantara	Loka Litbang P2B2 Ciamis

Capaian output Jumlah Laporan Status Kesehatan Masyarakat Hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah II telah berhasil didapat 7 laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2013 Korwil II yang terdiri dari Laporan Provinsi Sumatera Utara, Laporan Provinsi Sumatera Selatan, Laporan Provinsi Bengkulu, Laporan Provinsi Lampung, Laporan Provinsi Jawa Barat, Laporan Provinsi Banten, dan Laporan Provinsi Maluku.

Pencapaian kinerja untuk mendukung indikator output yang ada pada Renstra dicapai dari kegiatan Pusat TIKM pada tahun 2013 yang dianggarkan pada DIPA dapat dilihat pada tabel IV.4.

Tabel. IV.4 Capaian Output Kegiatan Pusat TIKM yang tercantum dalam RKA-KL Tahun 2013

No	Program/Kegiatan/Output	Target	Realisasi	%
1	Penelitian Bidang Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat <ul style="list-style-type: none"> - Penelitian Daerah Terpencil, Perbatasan dan Kepulauan - Studi Kohor Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular & Tumbuh Kembang Anak Tahun 2013 - Malaria Transmision Consorsium 2013 (Hibah Langsung Luar Negeri) 	2 dokumen	2 dokumen	100
2	Dokumen Perencanaan Program dan Anggaran	3 dokumen	<ul style="list-style-type: none"> - 1 dokumen RKAKL - 1 dokumen rapat koordinasi lintas program dan lintas sektor - 1 dokumen kerjasama lintas program dan lintas sektor 	100
3	Laporan Kinerja	3 dokumen	<ul style="list-style-type: none"> - 1 dokumen Laptah - 1 dokumen LAK - 1 dokumen evaluasi kegiatan 	100
4	Dokumen Keuangan, Kekayaan Negara dan Tata Usaha	2 dokumen	<ul style="list-style-type: none"> - 1 dokumen SAP dan SIMAK BMN - 1 dokumen SAI 	100
5	Dokumen Informasi, Dokumentasi dan Diseminasi	5 dokumen	<ul style="list-style-type: none"> - 1 dokumen sosialisasi dan diseminasi hasil penelitian - 1 dokumen pameran - 4 edisi jurnal ekologi kesehatan - 1 dokumen pengelolaan website - 3 edisi jurnal kespro 	100

No	Program/Kegiatan/Output	Target	Realisasi	%
6	Dokumen Hukum, Organisasi dan Kepegawaian	2 dokumen	- 1 dokumen pengembangan dan peningkatan SDM - 1 dokumen manajemen kearsipan	100
7	Dokumen Bidang Ilmiah dan Etik	4 dokumen	- 1 dokumen forum Pembina ilmiah - 1 dokumen pembinaan dan koordinasi pada satker yang menginduk pada Pusat TIKM - 1 dokumen monitoring dan technical program surveilans dampak kesehatan perubahan iklim tahun 2013 - 1 dokumen monitoring dan technical assistant system registrasi penyebab kematian tahun 2013	100
8	Data Status Kesehatan Masyarakat Hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah II	8 dokumen	- 1 dokumen kesekretariatan dan koordinasi tim - 1 dokumen pelaksanaan Riskesdas Provinsi Sumatera Utara - 1 dokumen pelaksanaan Riskesdas Provinsi Sumatera Selatan - 1 dokumen pelaksanaan Riskesdas Provinsi Bengkulu - 1 dokumen pelaksanaan Riskesdas Provinsi Lampung - 1 dokumen pelaksanaan Riskesdas Provinsi Banten - 1 dokumen pelaksanaan Riskesdas Provinsi Jawa Barat - 1 dokumen pelaksanaan Riskesdas Provinsi Maluku	100
9	Layanan Perkantoran	12 bulan layanan	12 bulan layanan	100
10	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	6 unit	- 1 unit alat barcode scanner - 2 unit alat absen - 3unit lemari penyimpanan dokumen	100

3. Realisasi Anggaran

Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat tahun anggaran 2013 ini memperoleh anggaran berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebesar Rp. 79.326.713.000,-. Anggaran tersebut telah mengalami 6 kali revisi seperti yang dapat dilihat pada tabel IV.5

Pada DIPA awal tahun 2013, Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat memperoleh dana APBN sebesar Rp 79.326.713.000,- yang kemudian dilakukan revisi awal dari DJA pada 19 Maret 2013. Pada 17 September 2013 terjadi revisi DIPA ke-2 karena adanya efisiensi anggaran untuk Bahan Bakar Minyak menjadi Rp. 78.382.223.000,-. Revisi DIPA ke-3 terjadi pada 21 Oktober 2013 karena adanya revisi akun.

Pada bulan Desember 2013 DIPA Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat kembali direvisi sebanyak 3 kali. Revisi DIPA ke-4 dilakukan pada tanggal 13 Desember 2013 karena adanya revisi gaji. Pada tanggal 24 Desember 2013 dilakukan revisi DIPA ke-5 karena adanya revisi tunjangan kinerja sehingga pagu anggarannya menjadi Rp. 77.799.273.000,-. Pada tanggal 30 Desember 2013 DIPA Pusat TIKM kembali direvisi menjadi Rp. 78.817.653.000,- karena adanya penambahan anggaran untuk dana hibah sebesar Rp.1.018.380.000,-.

Tabel IV.5. Besaran Anggaran Pusat TIKM Tahun 2013

Alokasi Awal	Revisi DIPA ke I (19-3-2013)	Revisi DIPA ke II (17-9-2013)	Revisi DIPA ke III (21-10-2013)	Revisi DIPA ke IV (13-12-2013)	Revisi DIPA ke V (24-12-2013)	Revisi DIPA ke VI (30-12-2013)
Rp 79.326.713.000	Rp 79.326.713.000	Rp 78.382.223.000	Rp 78.382.223.000	Rp 78.382.223.000	Rp 77.799.273.000	Rp 78.817.653.000

Dari jumlah keseluruhan anggaran yang dapat diserap sebanyak 96,21% atau Rp. 75.829.928.353,- sedangkan sisa anggaran yang tidak dapat diserap atau disetor kembali ke Kas Negara sebesar Rp. 2.987.724.647,- atau 3,79%. Pada tahun 2013 realisasi anggaran mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2012. Pada tahun 2012, realisasi anggaran sebesar 88 % sedangkan pada tahun 2013 sebesar 96,21 %. Dari jumlah anggaran yang tidak dapat diserap, yang terbesar adalah dari Belanja Barang sebesar Rp 2.984.890.201,- sedangkan untuk Belanja Pegawai sebesar Rp 2.149.446,- dan Belanja Modal sebesar Rp 685.000,-. Penjelasan lebih rinci dari realisasi belanja tersebut dapat dilihat pada tabel IV.6.

Tabel IV.6. Jumlah Anggaran dan Realisasi Pusat TIKM Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2013

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran (Rp)
1	Realisasi belanja pegawai	Rp.10.724.800.000,-	Rp.10.722.650.554,-	99,98	Rp. 2.149.446,-
2	Realisasi belanja barang	Rp.68.062.853.000,-	Rp.65.077.962.799,-	95,61	Rp. 2.984.890.201,-
3	Realisasi belanja modal	Rp. 30.000.000,-	Rp. 29.315.000,-	97,72	Rp. 685.000,-
Total		Rp. 78.817.653.000,-	Rp. 75.829.928.353,-	96,21	Rp. 2.987.724.647,-

Jika dilihat dari realisasi per kegiatan Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat tahun 2012, persentase realisasi tertinggi ada pada kegiatan Gedung/ Bangunan Kantor yang mencapai 99,89%. Sedangkan persentase realisasi terendah ada pada kegiatan Manajemen Informasi, Publikasi dan Desiminasi yang hanya mencapai 65,21% seperti yang terlihat pada Tabel IV.7.

Tabel IV.7. Realisasi per Kegiatan / Output Pusat TIKM Tahun 2013

No.	Kode	Uraian Kegiatan/Output	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Realisasi	Sisa Dana (Rp.)
1	2070.002	Penelitian Bidang Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat	4.569.155.000	4.168.432.075	91.23	400.722.925
2	2070.002.013	Malaria Transmision Consorsium 2013 (Hibah Langsung Luar Negeri)	1.018.380.000	1.018.380.000	100	0
3	2070.010	Dokumen Perencanaan Program dan Anggaran	181.901.000	143.665.750	78.98	38.235.250
4	2070.012	Laporan Kinerja	41.115.000	30.438.950	74,03	10.676.050
5	2070.013	Dokumen Keuangan, Kekayaan Negara dan Tata Usaha	125.332.000	70.540.000	56,28	54.792.000
6	2070.035	Dokumen Informasi, Dokumentasi dan Diseminasi	399.658.000	263.429.025	65.91	136.228.975
7	2070.041	Dokumen Hukum, Organisasi dan Kepegawaian	131.780.000	76.167.917	57.80	55.612.083
8	2070.042	Dokumen Bidang Ilmiah dan Etik	665.225.000	622.968.619	93.65	42.256.381
9	2070.043	Data Status Kesehatan Masyarakat Hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah II	58.516.188.000	56.816.339.930	97.10	1.699.848.070
10	2070.994	Layanan Perkantoran	13.138.919.000	12.590.251.087	95.82	548.667.913
11	2070.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	30.000.000	29.315.000	97.72	685.000
		Jumlah	78.817.653.000	75.829.928.353	96.21	2.987.724.647

Selain penelitian yang dibiayai oleh DIPA Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat, terdapat juga penelitian Riset Pembinaan Kesehatan (Risbinkes) yang bersumber dari dana DIPA Sekretariat Badan Litbangkes. Adapun rincian judul penelitian dan anggarannya dapat dilihat pada Tabel IV.8.

Tabel IV.8. Penelitian Risbinkes Pusat TIKM Tahun 2013

No	Penelitian	Ketua Pelaksana	Anggaran (Rp.)
1	Studi Impelementasi Indeks Pemberian Makanan Pada Anak Usia Bawah 2 Tahun (Baduta) di Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Bogor Tengah.	Nur Handayani Utami, SP, M.Gizi	Rp. 49.970.000,-
2	Analisis Spasial Tentang Efek Lingkungan Obesogenic Dengan Perubahan Indeks Massa Tubuh (IMT) Pada Remaja di Jakarta Selatan Tahun 2013	Kencana Sari, SKM, MPH	Rp. 49.910.000,-
3	Hubungan <i>Parenting Style</i> dengan Status Gizi dan Kemampuan Motorik Anak Usia 2-5 Tahun di Kota Bogor, Jawa Barat	Indri Yunita Suryaputri, S.Psi, M.Psi	Rp. 49.800.000,-
4	Analisis Kesesuaian Pelaksanaan Wewenang Bidan Praktik Mandiri dengan Kurikulum Pendidikan Bidan di Kota Bogor	Mieska Despitasari, S.Si	Rp. 49.990.000,-
5	Determinan Perilaku Berisiko Remaja di Kelurahan Kebon Kelapa Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor	Iram Barida M, SKM, MKM	Rp. 49.972.500,-
6	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Klinik <i>Voluntary Counselling and Testing</i> (VCT) oleh Kelompok Berisiko HIV-AIDS yang Berkunjung ke Klinik VCT di Kota Bandung Tahun 2013	Mujiati, SKM, M.Kes	Rp. 50.000.000,-

4. Upaya WTP dan Reformasi Birokrasi

Opini WTP merupakan salah satu ukuran akuntabilitas pemerintahan. Artinya setiap pertanyaan yang diajukan para *stakeholders* mengenai setiap sen yang dikeluarkan pemerintah dapat dijawab. Di dalam pengertian akuntabel termasuk juga pengertian integritas yaitu integritas informasi, apakah pemerintah sudah menyajikan informasi secara benar dan jujur serta apakah pengungkapannya sudah sesuai dengan standar prinsip-prinsip akuntansi.

Pemberian opini oleh BPK berdasarkan hasil penilaian apakah informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan telah sesuai dengan standar yang dipakai oleh BPK. Oleh karena itu, diperlukan upaya agar informasi laporan keuangan memenuhi standar akuntansi yang berlaku.

Dalam upaya mencapai opini WTP diperlukan adanya penerapan reformasi birokrasi dan optimalisasi peran internal auditor. Sedangkan kunci keberhasilan keduanya adalah adanya keteladanan pimpinan (*tone at the top*) (Humas BPKP DIY, 2013, <http://www.bpkp.go.id/diy/berita/read/10679/0/UPAYA-MENCAPAI-OPINI-WTP-DI-KABUPATEN-GUNUNGKIDUL.bkp>).

Guna mendukung opini WTP dilakukan juga Reformasi birokrasi di lingkungan Pusat TIKM karena Reformasi Birokrasi merupakan salah satu faktor utama yang turut berperan serta dalam perwujudan pemerintahan yang bersih, transparansi, dan akuntabel. Berbagai permasalahan/hambatan yang mengakibatkan sistem penyelenggaraan pemerintahan tidak berjalan dengan baik harus ditata ulang atau diperbaharui. Reformasi birokrasi pada hakikatnya merupakan upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (business process) dan sumber daya manusia aparatur.

Program reformasi birokrasi yang dilakukan di lingkungan Pusat TIKM meliputi :

1. Penataan organisasi. Dalam Upaya penataan organisasi dilakukan analisa jabatan di masing-masing bagian, agar output atau hasil pekerjaan lebih maksimal.
2. Penyempurnaan proses ketatalaksanaan / administrasi kegiatan. Untuk penyempurnaan proses administrasi kegiatan dilakukan pembuatan SOP setiap kegiatan, diberlakukannya e-procurement dalam pengadaan barang dan jasa dan penggunaan tata naskah dinas secara elektronik.

3. Peningkatan sumber daya manusia. Upaya peningkatan SDM dilakukan melalui sosialisasi tentang Reformasi Birokrasi dalam bentuk pertemuan-pertemuan dan pemasangan banner dan stiker yang berhubungan dengan Reformasi Birokrasi, absensi menggunakan mesin Finger print dan sosialisasi PP 53 mengenai disiplin pegawai.

BAB V

PENUTUP

Sasaran indikator yang tertuang dalam Penetapan Kinerja Pusat TIKM beserta satker ampunan tahun 2013 outputnya berupa: Jumlah produk/model intervensi/prototipe/standar/formula di bidang teknologi intervensi kesehatan masyarakat, Jumlah Publikasi ilmiah di bidang teknologi intervensi kesehatan masyarakat yang dimuat pada media cetak dan elektronik (nasional dan internasional), dan Jumlah Laporan Status Kesehatan Masyarakat Hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah II telah tercapai. Hal ini sejalan dengan tugas pokok dan fungsi Pusat TIKM sebagai unit eselon II di bawah Badan Litbangkes yang bertujuan meningkatkan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan dalam bidang teknologi intervensi kesehatan masyarakat.

Pembenahan di setiap struktur merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Pusat TIKM dalam rangka reformasi birokrasi untuk meningkatkan citra Badan Litbangkes pada khususnya dan Kementerian Kesehatan pada umumnya di tingkat nasional maupun internasional.

Demikianlah Laporan Tahunan Pusat TIKM ini dibuat sebagai salah satu bentuk pelayanan publik dalam hal keterbukaan informasi pertanggungjawaban kegiatan selama tahun 2013. Semoga dokumen ini dapat berguna khususnya bagi pelaksanaan penelitian dan pengembangan bidang teknologi intervensi kesehatan masyarakat demi mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional.